

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional pada penelitian ini adalah ingin menerapkan model pembelajaran *Peer Teaching* dalam pembelajaran aktivitas permainan bolatangan di SMA Al-Musyawah Lembang, terutama untuk kelas XI IPS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Musyawah Lembang, Penelitian ini khususnya dilaksanakan di kelas XI IPS dengan jumlah 33 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal tahun pelajaran 2011. Waktu penelitian digambarkan seperti pada tabel 3.1 berikut:

No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Penyusunan Profosal Skripsi													
2	Bimbingan Profosal Skripsi													
3	Seminar Profosal Skripsi													
4	Surat Keputusan Judul Skripsi													

5	BAB I (Pendahuluan)																		
6	BAB II (Tinjauan Teoritis, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Tindakan)																		
7	BAB III (Metedologi Tindakan)																		
8	Observasi																		
9	BAB IV (Pengolahan Data)																		
10	BAB V (Kesimpulan dan Saran)																		
11	Pra Sidang Skripsi																		
12	Ujian Sidang																		

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan model *Peer Teaching* dalam pembelajaran aktivitas permainan bolatangan di SMA AL-Musyawahrah Lembang.

D. Metode Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam tinjauan teori, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kelas (*Classroom Action Research Method*). Dapat disimpulkan secara praktis, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dalam pengalaman mereka sendiri. Mereka

dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Dalam penelitian tindakan kelas, beberapa langkah kongkrit yang harus diambil selama proses penelitian akan dipaparkan lebih lanjut dalam pembahasan langkah-langkah penelitian di bawah ini.

E. Langkah-langkah Penelitian

Model *Peer Teaching* yang merupakan model pengajaran teman sebaya dan melibatkan siswa sebagai guru atau tutor bagi siswa yang lain maka dalam pemilihan siswa sebagai guru atau tutor dalam penelitian ini siswa dipilih oleh guru yang dinilai memiliki kemampuan komunikasi, keterampilan gerak, kepercayaan diri dan tanggung jawab yang baik dibandingkan siswa yang lainnya sebagai pengganti guru dari masing-masing kelompok. Siswa yang menjadi tutor pada setiap tindakan pada masing-masing siklus selalu bergantian, sehingga semua siswa memiliki kemungkinan yang sama untuk menjadi guru atau tutor, selain itu dalam penelitian ini juga harus memperhatikan langkah-langkah pada penelitian tindakan kelas.

Arikunto (2010:131) mengemukakan bahwa “Konsep pokok penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah yaitu, (1) perencanaan atau *planning*, (2) Tindakan atau *acting*, (3) Pengamatan atau *observing*, (4) Refleksi atau *reflection*.” Sebelum melakukan empat komponen tersebut, peneliti melakukan observasi awal untuk membuat perencanaan.

a. Observasi Awal

Observasi dilakukan pada awal turun ke lapangan. Fokus masalah yang diteliti atau diobservasi dengan cara dicatat dalam catatan harian (lampiran-lampiran) dan didokumentasikan seperti Rencana Program Pembelajaran (RPP), foto, dan sebagai (lampiran-lampiran). Maksud observasi adalah mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran yang terkait dengan fokus masalah yang diteliti. Observasi juga dilakukan terhadap interaksi-interaksi akademik yang terjadi sebagai akibat tindakan yang dilakukan. Interaksi-intraksi yang dimaksud dapat mencakup interaksi antara siswa dengan materi pelajaran, interaksi antara siswa, interaksi siswa dengan guru.

Berdasarkan masalah-masalah pembelajaran yang teridentifikasi, pada tahap observasi selanjutnya peneliti membuat suatu perencanaan perbaikan pembelajaran. Salah satu perencanaan yang dibuat oleh peneliti adalah RPP. Sesuai dengan batasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, maka RPP yang dibuat adalah RPP yang berorientasi pada model pembelajaran *Peer Teaching*.

b. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas, semua catatan-catatan hasil observasi awal dan dokumen-dokumen pembelajaran yang ada dijadikan landasan untuk membuat suatu perencanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perencanaan tindakan pembuatan RPP yang berorientasi pada model pembelajaran *Peer teaching*.

- 2) Perencanaan pelaksanaan RPP yang berorientasi pada model pembelajaran *Peer teaching*.

c. Pelaksanaan Tindakan

Setelah ke dua perencanaan pertama dibuat, dilakukan tindakan yaitu

- 1) Membuat RPP yang berorientasi pada model *Peer Teaching*.
- 2) Melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran yang sebenarnya.

Dalam hal ini peneliti sendiri yang melaksanakan atau bertindak sebagai guru yang melaksanakan RPP yang telah dibuat. Sementara mitra peneliti berperan sebagai observer.

d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap berikutnya dari suatu penelitian terhadap kelas. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

Jika hasil refleksi terhadap tindakan satu sudah menyimpulkan bahwa permasalahan sudah terpecahkan, maka tahap penelitian tindakan kelas dianggap cukup. Tapi jika hasil refleksi hasil pertama masih mengandung masalah atau muncul masalah baru, maka penelitian tindakan kelas dilanjutkan dengan perencanaan tindakan dua.

F. Data dan Cara Pengambilannya

1. Sumber data:

- a. Siswa-siswi kelas XI SMA AL-Musyawah Lembang yang mengikuti pembelajaran aktivitas permainan bolatangan dengan menggunakan model *Peer Teaching*.
 - b. Guru/peneliti yang mengajar permainan bolatangan menggunakan model *Peer teaching*.
 - c. Lingkungan sekolah SMA AL-Musyawah Lembang yang dijadikan tempat penelitian.
2. Jenis data: data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari
- a. RPP (Rencana Program Pembelajaran).
 - b. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui format observasi jumlah waktu aktif belajar (JWAB) siswa dalam bentuk garis waktu.
 - c. Catatan lapangan.
 - d. Dokumentasi (photo/camera).
3. Cara pengambilan data
- a. Data hasil belajar didapat dari RPP.
 - b. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat pelaksanaannya tindakan diambil dengan menggunakan catatan lapangan.
 - c. Data tentang keaktifan belajar mengajar diambil dari format observasi JWAB siswa dalam bentuk garis waktu yang diambil oleh observer.
 - d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari RPP dan catatan lapangan.
 - e. Data dokumentasi dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian. Oleh sebab itu, peneliti harus memahami teknik analisis data agar hasil penelitiannya mempunyai nilai ilmiah yang baik. Dalam penelitian ini analisis data kualitatif yakni sebagai berikut; PTK ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan dan dianalisis, yaitu : data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme siswa dalam belajar, motivasi siswa. Data jenis ini dapat dianalisis secara kualitatif. Sedangkan data kuantitatif yang diperoleh dari format JWAB diolah dan dijadikan acuan untuk perbaikan proses pembelajaran.

Setelah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif supaya diperoleh data yang sesuai dengan fokus masalah. Data tersebut meliputi perkataan, tindakan, peristiwa yang diamati (observasi) selama proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Secara garis besar analisis data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan. Baik dari data hasil observasi lapangan maupun data yang berupa dokumentasi. Penelaahan dilakukan dengan cara “Triangulasi”, yaitu menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan data yang terkumpul bersama-sama guru penjas, peneliti, dan pembimbing skripsi.
- b. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan pengkatagorian dan mengklarifikasikan. Hasil yang diperoleh berupa pola-pola dan

kecendrungan-kecendrungan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas permainan bolatangan.

- c. Menyimpulkan dan memverifikasi.

